

PENYULUHAN GIZI TENTANG PENTINGNYA SARAPAN PAGI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA KELAS IV SDN JATIMULYO 3 KOTA MALANG

JURUSAN GIZI
PRODI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
POLTEKKES KEMENKES MALANG
2023

Oleh:
Wardah Zulfiyah Firdausi Wibisono
P17111193058

Dibimbing Oleh:
Hasan Aroni, SKM., MPH.
Tapriadi, SKM., M.Pd.

LATAR BELAKANG

Sarapan penting bagi anak sekolah, karena sekolah merupakan kegiatan yang memerlukan banyak energi. Sarapan dapat memberikan dampak positif terhadap kehadiran anak di sekolah, prestasi akademik, asupan zat gizi, serta kebugaran dan berat badan anak yang sehat.

OBJEKTIF

Meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa kelas IV SDN Jatimulyo 3 Kota Malang setelah dilakukan penyuluhan gizi tentang pentingnya sarapan pagi

ANALISIS

1. Data pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon dengan tingkat kepercayaan 95%
2. Data selisih rerata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney dengan tingkat kepercayaan 95%

KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tanpa media dan dengan media pada α 0,05
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara selisih rerata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan antara kelompok kontrol dan perlakuan pada α 0,05

PENDAHULUAN

Berdasarkan analisis data konsumsi anak usia sekolah di Indonesia, dari 35.000 menunjukkan sebanyak 44,6% anak yang sarapan hanya memperoleh asupan energi < 15% yang seharusnya 15-30%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Jatimulyo 3 Kota Malang, diketahui 42% siswa mempunyai pengetahuan cukup dan 54% siswa mempunyai pengetahuan kurang, serta sebanyak 35% siswa mempunyai sikap kurang terhadap pentingnya sarapan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti diketahui 19% siswa tidak melakukan sarapan yang diakibatkan oleh anak tidak nafsu makan karena masakan tidak dapat diterima dengan baik, waktu berangkat sekolah yang mendesak, anak yang sulit bangun pagi, serta anak tidak mengetahui tentang pentingnya sarapan.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah *Quasy Experimental* dengan penelitian menggunakan *pre and post test with control group*. Kelompok kontrol diberikan ceramah tanpa media dan kelompok perlakuan diberikan ceramah menggunakan media. Observasi dilakukan dengan memberikan *pretest*, kemudian pemberian penyuluhan pentingnya sarapan sebanyak 3 kali, dan dilanjutkan dengan pemberian *posttest*. Tingkat perubahan dilihat dengan membandingkan hasil antara *pretest* dan *posttest*.

HASIL

Pengetahuan (Uji Wilcoxon)

Variabel	n	Kontrol			Perlakuan		
		Mean	SD	p-value	Mean	SD	p-value
Sebelum	13	66,92	10,112	0,026	67,31	6,651	0,001
Sesudah	13	72,31	10,127		82,31	6,957	

Pengetahuan (Uji Mann-Whitney)

Variabel	n	Mean	SD	p-value
Penyuluhan Tanpa Media	13	5,39	6,911	0,003
Penyuluhan Media	13	15,00	7,071	

Sikap (Uji Wilcoxon)

Variabel	n	Kontrol			Perlakuan		
		Mean	SD	p-value	Mean	SD	p-value
Sebelum	13	69,23	9,541	0,003	57,69	10,127	0,001
Sesudah	13	79,23	6,405		94,62	6,602	

Sikap (Uji Mann-Whitney)

Variabel	n	Mean	SD	p-value
Penyuluhan Tanpa Media	13	10,00	7,071	0,000
Penyuluhan Media	13	36,93	6,304	